

ABSTRAK

Silvy Agustin Wulandari. Prestasi Kognitif Siswa Pokok Bahasan Akhlak dan Budi Pekerti Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya ketidaksesuaian jumlah siswa antara siswa jurusan Administrasi Perkantoran dan Desain Komunikasi Visual, hal ini membuat prestasi kognitif yang berbeda. Perbedaan yang terjadi di antara dua jurusan tersebut dilihat dari jumlah siswa jurusan Administrasi Perkantoran yang berjumlah 23 siswa berbanding terbalik dengan jurusan Desain Komunikasi Visual yang berjumlah 14 siswa. Kelas Administrasi Perkantoran semangat belajar pada mata pelajaran PAI cenderung kurang ketika pembelajaran berlangsung karena di jurusan Adminitrasi Perkantoran jumlah siswa lebih banyak dari jurusan Desain Komunikasi Visual yang berjumlah 23 orang sehingga membuat siswa kurang memperhatikan ketika guru menerangkan pembelajaran.

Penulis melakukan Penelitian dengan mengajar dalam dua pertemuan menggunakan model pembelajaran teknologi dan memberikan (posttest) kepada siswa untuk mengetahui prestasi kognitif siswa dalam pembelajaran PAI di jurusan AP dan DKV SMK Yasri Ujung Berung Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komparasi Prestasi kognitif siswa kelas X Jurusan AP dan DKV pada mata pelajaran PAI dengan pokok bahasan akhlak dan budi pekerti yang menggunakan model pembelajaran berbasis teknologi.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah prestasi kognitif siswa antara kelas Administrasi Perkantoran dan Desain Komunikasi Visual agar mengetahui hasil nilai kognitif manakah yang paling unggul dalam perbandingan dua kelas tersebut, hal ini dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pembelajaran PAI secara dengan teknologi sebagai alat tambahan dalam pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan komparatif (membandingkan). Metode deskriptif adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada yaitu gejala apa adanya saat penelitian dilakukan. Sedangkan komparatif adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, ide, prosedur kerja, kritik terhadap orang lain atau kelompok. Jadi, metode deskriptif komparatif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala apa adanya pada saat penelitian itu dilakukan untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, orang, ide, prosedur kerja, kritik terhadap orang lain atau kelompok.

Berdasarkan Hasil penelitian dengan menggunakan posttest mata pelajaran PAI menunjukkan bahwa Prestasi Kognitif Siswa Pokok Bahasan Akhlak dan Budi Pekerti Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi yang diberikan kepada 14 responden atau siswa jurusan Desain Komunikasi Visual memperoleh rata-rata nilai atau mean dengan angka 93,9. Sedangkan angket soal mata pelajaran PAI yang diberikan kepada 23 responden atau siswa jurusan Adminitrasi Perkantoran memperoleh rata-rata nilai atau mean dengan angka 92,1. Berdasarkan analisis dan uji kuantitatif, hasil test prestasi kognitif mata pelajaran PAI pada jurusan DKV dan AP tidak terdapat perbedaan yang signifikan, dibuktikan dari perolehan hasil perhitungan uji "t" pada taraf signifikan 1% dan taraf 5%, yaitu $2,04 > 0,07 < 1,31$. Hanya terdapat sedikit perbedaan dari perolehan nilai rata-rata atau mean, yang dipengaruhi oleh jumlah siswa sehingga terdapat sedikit perbedaan dalam hal penyerapan materi, serta faktor lainnya seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik masing-masing siswa. **Kata Kunci : Prestasi Kognitif, Model Pembelajaran Teknologi, Komparasi Kognitif siswa AP dan DKV**